

**GAMBARAN PENGGUNAAN BAHASA IBU DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA
DAN BERHITUNG MENURUT WARGA BELAJAR PADA PROGRAM
KEAKSARAAN FUNGSIONAL DI PKBM WIDYA DHARMA
NAGARI SUNGAI ARO KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah (PLS)



Oleh
YUDI FEBRIANTO
NIM. 1105449/2011

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PENGGUNAAN BAHASA IBU DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN BERHITUNG MENURUT WARGA BELAJAR PADA PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL DI PKBM WIDYA DHARMA NAGARI SUNGAI ARO KABUPATEN SOLOK SELATAN

Nama : Yudi Febrianto
NIM/BP : 1105449/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



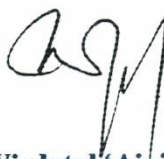
Drs. Wisroni, M.Pd
NIP 19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



Dra. Jalius HR, M.Pd
NIP 19591222 198602 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

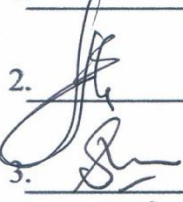
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran
Membaca dan Berhitung menurut Warga Belajar pada
Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Widya Dharma
Nagari Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan**

**Nama : Yudi Febrianto
NIM/BP : 1105449/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran Membaca dan Berhitung menurut Warga Belajar pada Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan atau kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017
Yang menyatakan




YUDI FEBRIANTO
NIM. 1105449/2011

ABSTRAK

Yudi Febrianto : Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran Membaca dan Berhitung menurut Warga Belajar pada Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi warga belajar dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran membaca dan berhitung menurut warga belajar pada program keaksaraan fungsional di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan, yang ditandai dengan tingginya kehadiran, dan keaktifan warga belajar. Peneliti menduga penyebabnya karena penggunaan bahasa ibu oleh tutor dalam pembelajaran membaca dan berhitung. Penelitian ini bertujuan menggambarkan penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran membaca dan berhitung menurut warga belajar pada program keaksaraan fungsional di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yang bermaksud menggambarkan tentang penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran KF. Teknik pengumpulan data adalah wawancara terstruktur dan analisis data menggunakan perhitungan *persentase*.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa: (1) Penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran membaca pada program KF mempermudah serta mempercepat warga belajar dalam memahami materi yang disampaikan tutor guna meningkatkan kemampuan membaca warga belajar dan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. (2) Penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran berhitung pada program KF mempermudah serta mempercepat warga belajar dalam memahami materi yang disampaikan tutor guna meningkatkan kemampuan berhitung warga belajar dan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Disarankan pihak pengelola dan tutor PKBM Widya Dharma agar tetap mempertahankan penggunaan bahasa Ibu dalam pembelajaran KF.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Selawat beserta salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada pucuk pimpinan umat Islam, sedunia Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran Membaca dan Berhitung menurut Warga Belajar pada Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kabupaten Solok Selatan”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi keyakinan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Jalius HR, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Ibu Dra. Hj. Setiawati, M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat akademik selama masa perkuliahan.
7. Ibu Ermiwati, S.Pd, MM. selaku Ketua PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan izin untuk penelitian.
8. Bapak Ardiyanto, A.Md. selaku tutor keaksaraan fungsional yang selalu memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga serta teman dekat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan materil dan moril dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Yang teristimewa buat Mak Etek Ibu Hartini, A.Md. selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah “*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Februari 2017

Yudi Febrianto
1105449/2011

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Pendidikan nonformal	12
2. Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran Membaca dan Berhitung.....	14
3. Program Keaksaraan Fungsional.....	35
4. Partisipasi	39
5. Hubungan Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran Membaca dan Berhitung dengan Partisipasi Warga Belajar pada Program KF	41
B. Penelitian Relevan	44
C. Kerangka Konseptual.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel.....	47
C. Jenis dan Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Prosedur Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
1. Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran	
Membaca.....	53
2. Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran	
Berhitung	56
B. Pembahasan	59
1. Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran	
Membaca.....	59
2. Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran	
Berhitung	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Partisipasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran membaca dan berhitung menurut warga belajar pada program keaksaraan fungsional di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kabupaten Solok Selatan	5
2. Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran Membaca menurut warga belajar pada Program KF di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kabupaten Solok Selatan	54
3. Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran Berhitung menurut warga belajar pada Program KF di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kabupaten Solok Selatan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	45
2. Histrogram Penggunaan Bahasa Ibu (Minang) dalam Pembelajaran Membaca menurut Warga Belajar pada Program Keaksaraan Fungsional.....	55
3. Histrogram Penggunaan Bahasa Ibu (Minang) dalam Pembelajaran Berhitung menurut Warga Belajar pada Program Keaksaraan Fungsional.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Kisi-Kisi Instrumen.....	70
2. Intrumen Penelitian	71
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	80
4. Rekapitulasi Data Penelitian	85
5. Output Penelitian.....	86
6. Tabel Harga r Kritik.....	96
7. Surat Izin Penelitian 1	
8. Surat Izin Penelitian 2	
9. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Solok Selatan	
10. Surat Rekomendasi Camat Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh	
11. Surat Rekomendasi Wali Nagari Pakan Rabaa	
12. Surat Keterangan PKBM Widya Dharma Nagari	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi sebagai sarana pemberdayaan individu dan masyarakat guna menghadapi masa depan. Pendidikan yang dapat ditempuh bagi masyarakat yang ingin mengembangkan potensi dan meningkatkan taraf hidupnya yaitu melalui jalur pendidikan nonformal.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 2 menyatakan bahwa “pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional”.

Pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir diselenggarakan di luar pendidikan persekolahan, diselenggarakan secara tersendiri, dan dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang dengan maksud memberikan layanan khusus kepada warga belajar.

Pendidikan nonformal berperan sebagai pelengkap (*complement*), pengganti (*substitute*), dan penambah (*suplement*) pendidikan formal. Salah satu contoh pendidikan nonformal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM merupakan sebuah lembaga pendidikan yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan

pendidikan nonformal. Oleh karena itu, berdirinya PKBM di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi tulang punggung dalam proses pembangunan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang ada di masyarakat. Salah satu program yang dikembangkannya dalam jalur pendidikan nonformal adalah program keaksaraan fungsional (KF).

KF sesungguhnya merupakan suatu bentuk pendekatan dalam strategi belajar dalam upaya pemberantasan buta aksara (Depdiknas, 2006). Program keaksaraan fungsional merupakan pendekatan pembelajaran baca, tulis, dan hitung yang terintegrasi dengan keterampilan usaha berdasarkan kebutuhan dan potensi warga belajar yang bekerja sama dengan berbagai elemen dunia pendidikan untuk memberantas buta aksara sebagai tolak ukur kualitas SDM Indonesia di mata dunia, karena 2/3 variabel pendidikan dikontribusi dari angka melek aksara (*literacy rate*).

Dari penjelasan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa program KF adalah program pengembangan kemampuan seseorang dalam menguasai dan menggunakan keterampilan membaca dan berhitung, kemampuan mengamati dan menganalisa yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar.

PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu wadah pendidikan luar sekolah yang menyelenggarakan program keaksaraan fungsional yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan membaca dan berhitung serta keterampilan fungsional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari keberadaan penyelenggaraan program.

Program keaksaraan fungsional dilaksanakan dengan berbagai metode dan pendekatan oleh lembaga dengan tujuan memberikan ketertarikan warga belajar yang sesuai dengan usia mereka antara 15-59 tahun. Metode dan pendekatan yang dilakukanpun berbeda-beda sesuai dengan desain konteks lokal dari keberadaan penyelenggaraan program.

Pembelajaran yang dilaksanakan tutor diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Sehubungan dengan itu, pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Peraturan Pemerintah RI nomor 19 Tahun 2005, pasal 19).

Penggunaan bahasa ibu berbasis bahasa lokal merupakan cara khusus yang ditujukan bagi pengembangan pendidikan masyarakat buta aksara dengan memanfaatkan kekayaan bahasa ibu sesuai dengan bahasa lokal masyarakat. Bahasa lokal yang dimaksud adalah Bahasa Minang sebagai bahasa dalam penyelenggaraan keaksaraan fungsional dasar tanpa mengurangi tujuan pembelajaran berdasarkan desain konteks lokal masyarakat setempat.

Penggunaan bahasa ibu dapat digunakan secara bervariasi, misalnya diaplikasikan sebagai bahasa pengantar, metode belajar, pemanfaatan bahan ajar praktis, dan lagu-lagu Minang. Dengan demikian, warga belajar akan lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan tutor apabila menggunakan bahasa pengantar yang sudah sangat mereka kuasai jika dibandingkan dengan menggunakan bahasa lain yang tidak biasa mereka gunakan.

Menurut Ali dalam Dardjowidjojo (2005) mengatakan bahasa ibu adalah bahasa pertama yang dikuasai manusia sejak awal hidupnya melalui interaksi dengan sesama anggota masyarakat bahasanya. Bahasa ibu sebagai satu sistem linguistik yang pertama kali dipelajari secara alamiah (informal) dari ibu atau keluarga yang kemudian digunakan sebagai cara komunikasi sehari-hari lingkungan tempat ia tinggal. Sedangkan bahasa lokal diartikan sebagai bahasa lisan sekelompok masyarakat yang tinggal disuatu daerah tertentu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2015 peneliti mengamati tingginya partisipasi dalam bentuk kehadiran dan keaktifan warga belajar dalam proses pembelajaran membaca dan berhitung karena menggunakan bahasa ibu dalam penyampaian materi. Bahasa ibu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Bahasa Minang. Alasan mengapa tutor menggunakan bahasa ibu (Minang), ditinjau dari segi faktor lingkungan yang warga belajarnya mayoritas beragama Islam dan berbahasa daerah yaitu bahasa Minang yang dipakai sehari-hari maka akan mempermudah serta mempercepat warga belajar dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh tutor guna meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung warga belajar.

Penggunaan bahasa ibu (Minang) akan menjalin keakraban dalam berkomunikasi antara tutor dengan warga belajar, keakraban tersebut bisa memotivasi warga belajar untuk belajar. Bahasa Minang tersebut di terjemahkan ke Bahasa Indonesia untuk menarik minat warga belajar untuk belajar. Buktinya dalam pembelajaran yang diadakan 2 kali dalam seminggu, satu kali pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 45 menit), partisipasi warga belajar dalam bentuk kehadiran

tergolong tinggi. Setiap pembelajaran dilaksanakan warga belajar yang hadir lebih dari separuh dari jumlah warga belajar yang berjumlah 30 orang. Selain itu warga belajar juga aktif dalam bentuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel partisipasi di bawah ini:

Tabel 1. Partisipasi Warga Belajar dalam Pembelajaran Membaca dan Berhitung pada Program KF di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro

No.	Pertemuan Ke	Waktu Pelaksanaan	Jumlah WB	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah WB yang Aktif	%
1.	I	Jum'at	30 orang	28 orang	93 %	25 orang	89 %
2.	II	Minggu	30 orang	28 orang	93 %	23 orang	82 %
3.	III	Jum'at	30 orang	27 orang	90%	26 orang	96%
4.	IV	Minggu	30 orang	29 orang	96 %	24 orang	83%

Sumber : PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro

Dari tabel 1 dapat diamati bahwa jumlah warga belajar yang ikut berpartisipasi dari jumlah kehadiran serta keaktifan warga belajar dalam pembelajaran membaca dan berhitung pada program KF di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh tergolong tinggi. Hal ini disebabkan karena penggunaan bahasa ibu yang sudah sangat dikuasai dan dipahami warga belajar yaitu Bahasa Minang yang diterjemahkan ke Bahasa Indonesia dalam pembelajaran membaca dan berhitung.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu dalam Pembelajaran Membaca dan Berhitung menurut Warga Belajar pada Program KF di PKBM Widya Dharma

Nagari Sungai, Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang mempengaruhi tingginya partisipasi dalam pembelajaran membaca dan berhitung menurut warga belajar pada program KF di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan:

1. Penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran membaca dan berhitung pada program KF
2. Tingginya minat warga belajar dalam mengikuti pembelajaran membaca dan berhitung pada program KF
3. Tingginya motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran membaca dan berhitung pada program KF
4. Keakraban dalam berkomunikasi antara tutor dengan warga belajar dalam pembelajaran membaca dan berhitung pada program KF
5. Tingginya keamauan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran membaca dan berhitung pada program KF

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan peneliti maka, penelitian ini dibatasi pada penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran membaca dan berhitung pada program KF di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran membaca dan berhitung menurut warga belajar pada program KF di PKBM Widya Dharma Jorong Sungai Aro, Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran membaca dan berhitung menurut warga belajar pada program KF di PKBM Widya Dharma Nagari Sungai Aro, Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran membaca menurut warga belajar?
2. Bagaimanakah gambaran penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran berhitung menurut warga belajar?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu:

1. Teoritis

Sebagai bahan masukan dalam memperkaya ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah, khususnya tentang metode dan pendekatan pembelajaran KF.

2. Praktis

a. Tutor

Sebagai bahan masukan bagi tutor lain dalam penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran KF.

b. Pengelola PKBM

Sebagai masukan dalam rangka pembinaan tutor dalam penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran KF.

c. Intansi Pembina

Sebagai masukan dalam rangka membina pengelola dan tutor KF.

d. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman, bahan perbandingan, dan penambah referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran pada program KF, walaupun dengan variabel yang berbeda.

H. Definisi Operasional

Untuk membatasi semua permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan istilah-istilah dalam judul penelitian antara lain:

1. Penggunaan Bahasa Ibu

Menurut Badudu & Zain (2001) penggunaan adalah proses, cara atau pemakaian. Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian (kbbi.web.id/guna, diakses pada tanggal 5 Mei 2016).

Menurut Ali dalam Dardjowidjojo (2005) mengatakan bahasa ibu adalah bahasa pertama yang dikuasai manusia sejak awal hidupnya melalui interaksi

dengan sesama anggota masyarakat bahasanya. Bahasa ibu yang dimaksud adalah Bahasa Minang.

Penggunaan bahasa ibu berbasis bahasa lokal merupakan cara khusus yang ditujukan bagi pengembangan pendidikan masyarakat buta aksara dengan memanfaatkan kekayaan bahasa ibu sesuai dengan bahasa lokal masyarakat. Bahasa lokal yang dimaksud adalah Bahasa Minang sebagai bahasa dalam penyelenggaraan keaksaraan fungsional dasar tanpa mengurangi tujuan pembelajaran berdasarkan desain konteks lokal masyarakat setempat.

Jadi, penggunaan bahasa ibu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemakaian bahasa Minang sebagai alat berkomunikasi dalam pembelajaran membaca dan berhitung guna meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung warga belajar. Penggunaan bahasa Minang bisa menjadi jembatan sebelum warga belajar memahami baca, berhitung serta berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

2. Pembelajaran Membaca dan Berhitung

Menurut Hamalik (2005) bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Dimiyati & Mudjiono (2009) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.

Pembelajaran dapat diberi arti sebagai setiap upaya yang sistematis dan disengaja untuk memperoleh kondisi-kondisi agar terjadi kegiatan belajar membelajarkan. Dalam penelitian ini terjadi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik yang melakukan kegiatan belajar dengan tutor yang melakukan kegiatan pembelajaran membaca dan berhitung.

Jadi, pembelajaran membaca dan berhitung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dipersiapkan oleh tutor guna meningkatkan kemampuan warga belajar dalam keterampilan membaca dan berhitung dengan menggunakan bahasa Minang dalam proses belajar mengajar.

a. Pembelajaran membaca

Menurut Somadayo (2011) mengungkapkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahasa tulis.

Jadi, pembelajaran membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam sebuah bahan bacaan yang pada dasarnya adalah mengenal bentuk (huruf vokal dan huruf konsonan), membaca huruf, terjemahan lambang bilangan, grafik, serta memahami arti yang terkandung di dalam bahasa tulis dengan menggunakan bahasa Minang sebagai jembatan untuk membaca dalam bahasa Indonesia.

b. Pembelajaran berhitung

Alwi (2003) berpendapat bahwa berhitung berasal dari kata hitung yang mempunyai makna keadaan, setelah mendapat awalan ber- akan berubah menjadi makna yang menunjukkan suatu kegiatan berhitung (menjumlahkan, mengurangi, membagi, mengalikan dan sebagainya).

Jadi, pembelajaran berhitung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan untuk memperoleh keterampilan menghitung angka bilangan (menjumlahkan, mengurangi, membagi, mengalikan dan sebagainya) dengan menggunakan bahasa Minang sebagai jembatan untuk berhitung dalam bahasa indonesia.